

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Pemberian senyawa kurkumin dalam rimpang kunyit (*C. longa L.*) memiliki potensi dalam mengurangi inflamasi yang disebabkan oleh bakteri *H. pylori*.
2. Senyawa kurkumin dalam rimpang kunyit (*C. longa L.*) telah terbukti dapat menghambat aktivitas anti-inflamasi dengan beberapa mekanisme sebagai berikut :
 - a. Menghambat pengeluaran beberapa sitokin dan mediator inflamasi seperti IL-1 β , IL-6, IL-8, IL-9, IL-10, IL-23a, IFN- γ , TNF- α , MMP-3, MMP-9, TLR, COX-2, NF-kB dan iNOS.
 - b. Meningkatkan produksi AP-1 yang merupakan faktor induksi nyata dari 15-PGDH yaitu faktor pengatur tingkat intraseluler PGE2 yang termasuk senyawa pro-inflamasi.
 - c. Mencegah terjadinya kerusakan oksidatif pada lapisan mukosa lambung yang diakibatkan oleh *Reactive Oxygen Spesies* (ROS)

V.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk :

1. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kurkumin yang dikombinasikan dengan *triple therapy* untuk mengetahui eradikasi bakteri *H. pylori* dengan pengobatan tersebut.

2. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai potensi anti-inflamasi dari kurkumin yang terkandung dalam rimpang kunyit (*C. longa L.*) pada penyakit lain.